

**ABSTRACT**

**Nuniek Widiyanti**

**ANALYSIS OF RELATIONSHIP BETWEEN ELUCIDATION AND ANTENATAL CARE OF MIDWIFE PERFORMANCE AND FOURTH VISIT OF ANTENATAL CARE IN SOUTH SEMARANG DISTRICT OF 2008**

**xv + 69 pages + 11 tables + 4 picture + 6 attachments**

Successful health programs for mother and children can be measured starting from the target achievement conducted by medical practitioners (doctor, midwife, and nurse) especially pregnant women. In South Semarang District the percentage of fourth visit of antenatal care (K4) in the year of 2006 was 81, 96 %, which was in fact under the targeted percentage of 90%. Antenatal care can give advantages by finding any disorders during the pregnancy earlier, so that it can be prepared and calculated some steps to assist the child bearing process. Health elucidation programs for pregnant women include educational materials scoping general topics, such as, nutrition and treatment during pregnancy. Midwife is one of the important providers in fulfilling health service especially for pregnant women. The aim of is to know the relationship between elucidation and antenatal care with fourth visit of antenatal care.

It is an explanatory research explaining relationship among the determined variables. This study applied a cross sectional approach to reveal the relationship among the problems found in a region by taking examples from the population are data by means of a purposive sampling technique. The samples taken include 26 village midwives. Rank Spearman is a statistic test applied to know the relationship between the independent variables and the dependent ones.

The result showed most of the respondents have elucidation degree of mid category (61,5 %), the respondents have antenatal care degree of mid category (61,5 %) , most of them achieve K4 scoping target less then 90 % (76,9 %). The statistic results also showed no relationship between elucidation and K4 coverage (p value 0,245) and there is no relationship between antenatal care and K4 coverage (p value 0,119).

In the effort improving midwife performance, Health Department develop through training of developing of management of working performance by means of workshop concerning strategy of scaled elucidation, utilizing monthly meeting for midwives in Puskesmas ( Public Health Centre) as a mean of guiding and training session for antenatal care and implementing reward and punishment and reward to result attainment fourth visit

**Keyword** : elucidation , midwife, fourth visit of antenatal care (K4)

**Reference** : 34 pieces (1983 – 2007)

**ABSTRAK**

**Nuniek Widiyanti**

**ANALISIS HUBUNGAN PENYULUHAN DAN PELAYANAN ANTENATAL  
DENGAN CAKUPAN KUNJUNGAN 4 DI KABUPATEN SEMARANG TAHUN  
2008**

**xvi + 69 Halaman + 11 Tabel + 4 Gambar + 6 Lampiran**

Keberhasilan program Kesehatan Ibu dan Anak dapat diukur mulai dari pencapaian target yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) yang diutamakan kunjungan ibu hamil. Pada tahun 2006 di kabupaten Semarang persentase cakupan sebesar 81,96% dimana cakupan Kunjungan 4 adalah 90%. Pelayanan antenatal memberikan manfaat karena bisa ditemukan berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini. Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil mencakup topik umum seperti gizi dan perawatan selama kehamilan. Bidan merupakan salah satu provider yang penting dalam memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan terutama bagi ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyuluhan dengan kunjungan 4 dan pelayanan antenatal dengan cakupan Kunjungan 4.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sampel sebanyak 26 Bidan desa. Uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai tingkat penyuluhan kategori sedang (50%), pelayanan antenatal (50%) termasuk dalam pelayanan antenatal kategori sedang, cakupan Kunjungan 4 kurang dari 90% (76,9%). Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara penyuluhan dengan cakupan Kunjungan 4 (*p value* 0,245) dan tidak ada hubungan antara pelayanan antenatal dengan cakupan Kunjungan 4 (*p value* 0,119).

Dalam rangka upaya meningkatkan kinerja bidan, Dinas Kesehatan perlu mengembangkan upaya peningkatan kinerja bidan melalui pelatihan pengembangan manajemen kinerja dengan metode *workshop* tentang strategi penyuluhan, memanfaatkan pertemuan bulanan bidan di Puskesmas sebagai sarana untuk melakukan bimbingan dan pembinaan tentang pelayanan antenatal serta menerapkan *reward* dan *punishment* terhadap hasil pencapaian kunjungan 4.

Kata Kunci : Penyuluhan, Bidan, Cakupan Kunjungan 4

Kepustakaan : 34 buah (1983 – 2007)